

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil SMAN 1 Panyipatan

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Panyipatan

Alamat : Jalan Pendidikan RT. 01 RW 04 Desa Batu Mulya Kecamatan
Panyipatan (70871) Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan
Selatan,

Telepon : 082250757481

Email : sman1panyipatan@gmail.com

Tahun Berdiri : 1995

Akreditasi : B

NPSN : 30311443

b. Lingkungan SMAN 1 Panyipatan

SMAN 1 Panyipatan di Desa Batu Mulya, Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Bila perjalanan dari Pusat Kota Pelaihari sekitar 25 Km. Di depan SMA ini terdapat SDN 1 Batu Mulya bisa di sebut SD Jepang dan juga terdapat lapangan utama Desa Batu Mulya. Untuk bagian samping dan belakang sekolah terdapat rumah-rumah warga. Di sepanjang Jalan Pendidikan di Desa

Batumulya ini, terdapat beberapa sekolah seperti TK Tunas Harapan, SMPN 1 Panyipatan, dan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyipatan. Di jalan ini juga terdapat Kantor Desa Batu Mulya, Kantor Pos Batu Mulya, Puskesmas Batu Mulya serta Pasar Batu mulya yang terkenal dengan sebutan pasar RW 04.

Sarana transportasi yang digunakan siswa mayoritasnya adalah sepeda motor. Sebagian kecil lebih memilih jalan kaki atau menggunakan sepeda ontel. Belakangan ini jalan menuju sekolah menjadi berlubang-lubang akibat truk memuat batu bara yang melewati jalur tersebut. Walaupun demikian, SMAN 1 Panyipatan menjadi salah satu sekolah yang cukup diminati, karena letaknya yang strategis.

c. Keadaan SMAN 1 Panyipatan

SMAN 1 Panyipatan di dirikan sejak tahun 2007. Pada awal pembangunan SMA ini berdiri 3 kelas dengan 1 kelas untuk 1 angkatan. Sekarang sekolah ini memiliki 4 kelas untuk tiap angkatannya. Terdapat ruang komputer, perpustakaan, ruang osis, musholla, laboratorium biologi, laboratorium kimia dan laboratorium fisika. Dulu sekolah ini hanya memiliki 2 toilet, sekarang sekolah ini memiliki 6 toilet untuk siswa dan 1 toilet untuk guru. Dan sekarag kantor untuk guru sudah di perbesar serta parkirannya yang cukup untuk menaungi kendaraan siswa dan guru.

d. Keadaan Guru SMAN 1 Panyipatan

Ada sebanyak 33 orang personil yang ada SMAN 1 Panyipatan. Secara lengkap akan dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 4. 1 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Tenaga Kependidikan	Jenjang Pendidikan	Jumlah Orang
1	Kepala Sekolah	Magister	1
2	Guru Mata Pelajaran	Magister	3
		Sarjana	22
3	Tata Usaha	sarjana	1
		D3	1
		SMA	1
		Paket C	1
4	Tenaga Perpustakaan	Sarjana	1
5	Tenaga Keamanan	SMA	1
6	Tenaga Penjaga	SMA	1
Jumlah			33

e. Keadaan Siswa SMAN 1 Panyipatan

Jumlah siswa pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 328 orang. Berikut akan di paparkan dalam tabel.¹

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa SMAN 1 Panyipatan

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	XA	10	14	16	30
2	XB	10	15	15	30
3	XC	10	15	15	30
4	XD	10	15	15	30
5	XI IPA 1	11	10	17	27
6	XI IPA 2	11	10	15	25
7	XI IPS 1	11	17	14	31
8	XI IPS 2	11	18	11	29
9	XII IPA	12	9	13	22
10	XII IPS 1	12	17	6	23
11	XII IPS 2	12	17	9	26
12	XII IPS 3	12	17	8	25
Jumlah			174	154	328

¹ Sumber data SMAN 1 Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

f. Visi, Misi, Motto dan Tujuan SMAN 1 Panyipatan**Visi**

Berakhlak mulia, berprestasi, terampil unggul dalam iptek dan imtaq serta berwawasan lingkungan

Misi

- a) Menumbuhkan profil pelajar pancasila pada peserta didik sehingga menjadi peserta didik yang unggul, jujur, sportif disiplin dan mandiri.
- b) Menumbuhkan budaya literasi, berpikir kritis dan terampil terhadap ilmu pengetahuan.
- c) Melaksanakan pembelajaran sesuai kebutuhan belajar peserta didik dan peserta didik yang berkebutuhan khusus.
- d) Mengembangkan akademik dan non akademik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
- e) Mengembangkan Iptek dalam sistem pembelajaran di sekolah
- f) Menciptakan sekolah yang berbudaya positif, lingkungan hijau, dan suasana sekolah aman tertib.

Motto

Tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras dan disiplin

Tujuan

- a) Menerapkan profil pelajar Pancasila dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik.
- b) Menerapkan budaya positif dan kedisiplinan yang tinggi.

- c) Menerapkan budaya literasi di lingkungan sekolah.
- d) Pengadaan perpustakaan digital.
- e) Mengembangkan dan melaksanakan perangkat pembelajaran berdifferensiasi dengan ketrampilan sosial emosional sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- f) Mengembangkan sistem pembelajaran inklusi sekolah.
- g) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran sekolah.
- h) Mengembangkan sumber daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) yang kompeten dan berkredibilitas tinggi.
- i) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
- j) Mengikut sertakan peserta didik dalam berbagai lomba.
- k) Menerapkan lingkungan hijau dan suasana sekolah aman tertib di lingkungan sekolah.
- l) Memfasilitasi penyaluran beasiswa/bantuan kepada peserta didik yang kurang mampu agar tetap bersekolah.

g. Sarana

Sarana adalah benda atau alat yang digunakan untuk menunjang pembelajaran. Di SMAN 1 Panyipatan pada setiap kelas terdapat meja dan kursi siswa, meja kursi guru, papan tulis putih, spidol tulis, penghapus papan tulis, tempat sampah, sapu, alat pel, soket listrik, lampu, lemari, tempat cuci tangan dan jam dinding.

Alat penunjang belajar lainnya adalah alat-alat yang biasa digunakan untuk praktek kimia, fisika dan biologi seperti anatomi organ manusia, mikrometer, mikroskop dan serangkaian alat lain yang mendukung. Kemudian di sekolah ini terdapat komputer dan buku-buku bacaan guna membantu siswa untuk menggali ilmu.

h. Prasarana

Prasarana di SMAN 1 Panyipatan terdapat kantor sebagai ruangan untuk guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha dan ruang guru bimbingan konseling. Kemudian terdapat 12 kelas untuk kelas XA, XB, XC, XD, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2, XII IPA 1, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3. Terdapat ruangan OSIS, gudang, laboratorium bahasa, komputer, fisika, kimia dan biologi. Terdapat lapangan sepak bola, lapangan bola basket, lapangan voli, kebun untuk bercocok tanam, kantin, musholla, parkir siswa, parkir guru dan toilet yang terpisah untuk laki-laki dan perempuan.

2. Motivasi Guru PAI terhadap Siswa Kelas XI IPS 2

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Untuk memperoleh data mengenai variabel X yakni motivasi guru SMAN 1 Panyipatan, peneliti menggunakan angket sejumlah 20 item pernyataan yang diberikan kepada siswa Kelas XI IPS 2 sebanyak 29 orang.

Dari tabulasi angket tersebut dapat diketahui persentase jawaban dari tiap tiap item pernyataan. Selanjutnya, responden tersebut dapat memberi informasi

untuk menggambarkan motivasi guru SMAN 1 Panyipatan. Untuk mendeskripsikan hasil jawaban dari tiap-tiap item pernyataan, penulis memaparkan satu persatu item pernyataan dengan tabel yang terpisah yaitu tabel 4.3 (item 1), tabel 4.4 (item 2), tabel 4.5 (item 3), tabel 4.6 (item 4), tabel 4.7 (item 5), tabel 4.8 (item 6), tabel 4.9 (item 7), tabel 4.10 (item 8), tabel 4.11 (item 9), tabel 4.12 (item 10), tabel 4.13 (item 11), tabel 4.14 (item 12), tabel 4.15 (item 13), tabel 4.16 (item 14), tabel 4.17 (item 15), tabel 4.18 (item 16), tabel 4.19 (item 17), tabel 4.20 (item 18), tabel 4.21 (item 19) dan tabel 4.22 (item 20).

Untuk mengetahui tentang motivasi guru SMAN 1 Panyipatan Kelas XI IPS 2 Kabupaten Tanah Laut, maka peneliti mengadakan penskoran data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk menghitung rata-rata kelas (*mean*), median, modus, dan persentase dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan kriteria jawaban di mana setiap soal terdapat 5 item jawaban, yaitu:

- a. Jika jawaban SS (Sangat Setuju), nilai yang diberikan 5.
- b. Jika jawaban S (Setuju), nilai yang diberikan 4.
- c. Jika jawaban RR (Ragu-Ragu) nilai yang diberikan 3.
- d. Jika jawaban TS (Tidak Setuju) nilai yang diberikan 2.
- e. Jika jawaban KS (Kurang Setuju) nilai yang diberikan 1.

Dari penelitian ini diperoleh data dari 29 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini mengenai pengaruh motivasi guru terhadap hasil prestasi belajar. Data dari hasil angket tersebut, penulis olah data dalam bentuk tabel-tabel. Adapun mengenai gambarnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Saya Mendapat Hukuman dari Guru Karena Saya Tidak Mengerjakan Tugas.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	6,9%
2	Tidak Setuju	1	3,4%
3	Ragu-Ragu	5	17,2%
4	Setuju	18	62,1%
5	Sangat Setuju	3	10,3%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan bahwa siswa mendapat hukuman dari guru karena siswa tidak mengerjakan tugas terdiri dari 3 atau 10,3% yang menjawab sangat setuju, 18 atau 62,1% yang menjawab setuju, 5 atau 17,2% yang menjawab ragu-ragu, 1 atau 3,4% menjawab tidak setuju dan 2 atau 6,9% sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa siswa suka dengan peraturan dari guru tersebut.

Tabel 4. 4 Guru Sering Memberikan Motivasi Agar Rasa Percaya Diri dalam Proses Pembelajaran Terbangun

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	6,9%
2	Tidak Setuju	2	6,9%
3	Ragu-Ragu	4	13,8%
4	Setuju	19	65,5%
5	Sangat Setuju	2	6,9%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan bahwa guru sering memberikan motivasi agar rasa percaya diri dalam proses pembelajaran terdiri dari 2 atau 6,9 yang menjawab sangat setuju, 19 atau 65,5% yang menjawab setuju, 4 atau 13,8% yang menjawab ragu-ragu, 2 atau 6,9% yang menjawab tidak setuju, dan 2 atau 6,9% yang menjawab sangat tidak setuju. Data

ini menunjukkan bahwa siswa sangat suka jika sering diberi motivasi oleh gurunya.

Tabel 4. 5 Guru Memberikan Pujian Ketika Saya Aktif dalam Proses Pembelajaran

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	1	3,4%
4	Setuju	11	37,9%
5	Sangat Setuju	17	58,6%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan bahwa guru memberikan pujian ketika saya aktif dalam proses pembelajaran terdiri dari 17 atau 58,6% yang menjawab sangat setuju, 11 atau 37,9% yang menjawab setuju, 1 atau 3,4% yang menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa siswa suka jika dipuji oleh gurunya.

Tabel 4. 6 Guru Sering Membuat Persaingan Individu untuk Meningkatkan Hasil Belajar

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	3	10,3%
4	Setuju	15	51,7%
5	Sangat Setuju	10	34,5%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan bahwa guru sering membuat persaingan individu untuk meningkatkan hasil belajar, terdiri dari 10 atau 34,5% yang menjawab sangat setuju, 15 atau 51,7%

yang menjawab setuju, 3 atau 10,3% yang menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% yang menjawab tidak setuju, dan 1 atau 3,4% sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang setuju jika guru membuat persaingan individu. Hal ini merupakan motivasi yang baik bagi siswa.

Tabel 4. 7 Saya Tetap Semangat Meski Cuaca Sering Mengganggu Proses Pembelajaran

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	13,8%
3	Ragu-Ragu	10	34,5%
4	Setuju	11	37,9%
5	Sangat Setuju	4	13,8%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan bahwa siswa tetap semangat meski cuaca sering mengganggu proses pembelajaran, terdiri dari 4 atau 13,8% yang menjawab sangat setuju, 11 atau 37,9% yang menjawab setuju, 10 atau 34,5% yang menjawab ragu-ragu, 4 atau 13,8% yang menjawab tidak setuju, dan 0 atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang setuju walaupun cuaca buruk siswa tetap semangat belajar. Hal ini merupakan motivasi yang baik bagi siswa.

Tabel 4. 8 Dengan Adanya Ulangan Harian, Saya Akan Lebih Giat Lagi untuk Belajar

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
2	Tidak Setuju	3	10,3%
3	Ragu-Ragu	5	17,2%
4	Setuju	17	58,6%
5	Sangat Setuju	3	10,3%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan bahwa dengan adanya ulangan harian, saya akan lebih giat lagi untuk belajar, terdiri dari 3 atau 10,3% yang menjawab sangat setuju, 17 atau 58,6% yang menjawab setuju, 5 atau 17,2% yang menjawab ragu-ragu, 3 atau 10,3% yang menjawab tidak setuju, dan 1 atau 3,4% yang menjawab sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang setuju dengan adanya ulangan harian dari gurunya. Hal ini merupakan motivasi yang baik bagi siswa.

Tabel 4. 9 Guru Selalu Mengingatkan akan Pentingnya Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Aktualisasi Kehidupan Sehari-hari

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	14	48,3%
4	Setuju	7	24,1%
5	Sangat Setuju	8	27,6%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan bahwa guru selalu mengingatkan akan pentingnya mata pelajaran pendidikan Agama Islam untuk aktualisasi kehidupan sehari-hari, terdiri dari 8 atau 27,6%

yang menjawab sangat setuju, 7 atau 24,1% yang menjawab setuju, 14 atau 48,3% yang menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa siswa sangat suka jika gurunya mengingatkan tentang pentingnya mata pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4. 10 Saya Semangat dalam Belajar Karena Ingin Menjadi Orang yang Pintar

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Setuju	10	34,5%
5	Sangat Setuju	19	65,5%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan saya semangat dalam belajar karena ingin menjadi orang yang pintar, terdiri dari 19 atau 65,5% yang menjawab sangat setuju, 10 atau 34,5% yang menjawab setuju, 0 atau 0% yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa siswa sangat setuju bahwa mereka ingin menjadi anak yang pintar.

Tabel 4. 11 Saya Senang Jika Guru Memberi Angka Sesuai Kemampuan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
2	Tidak Setuju	1	3,4%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Setuju	14	48,3%
5	Sangat Setuju	13	44,8%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan Saya senang jika guru memberi angka sesuai kemampuan, terdiri dari 13 atau 34,8% yang menjawab sangat setuju, 14 atau 48,3% yang menjawab setuju, 0 atau 0% yang menjawab ragu-ragu, 1 atau 3,45% yang menjawab tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang setuju dengan cara gurunya memberi angka atau nilai sesuai dengan kemampuan siswa.

Tabel 4. 12 Guru Menyediakan Alat Pembelajaran untuk Menunjang Pembelajaran

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	3	10,3%
4	Setuju	15	51,7%
5	Sangat Setuju	10	34,5%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan bahwa guru menyediakan alat pembelajaran untuk menunjang pembelajaran, terdiri dari 10 atau 34,5% yang menjawab sangat setuju, 15 atau 51,7% yang menjawab setuju, 3 atau 10,3% yang menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% yang menjawab tidak setuju, dan 1 atau 3,4% yang menjawab sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang setuju apabila gurunya menyediakan alat belajar.

Tabel 4. 13 Guru Menyontohkan Gerakan Sholat atau Wudhu Menyelenggarakan Jenazah

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	3,4%
3	Ragu-Ragu	1	3,4%
4	Setuju	14	48,3%

5	Sangat Setuju	13	44,8%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan bahwa guru mencontohkan gerakan sholat/wudhu menyelenggarakan jenazah, terdiri dari 13 atau 44,8% yang menjawab sangat setuju, 14 atau 48,3% yang menjawab setuju, 1 atau 3,4% yang menjawab ragu-ragu, 1 atau 3,4% yang menjawab tidak setuju dan 0 atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang setuju apabila dicontohkan gerakan sholat/wudhu menyelenggarakan jenazah oleh gurunya.

Tabel 4. 14 Sekolah Menyediakan Sarana dan Prasarana

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	14	48,3%
4	Setuju	7	24,1%
5	Sangat Setuju	8	27,6%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan bahwa Sekolah menyediakan sarana dan prasarana, terdiri dari 8 atau 27,6% yang menjawab sangat setuju, 7 atau 24,1% yang menjawab setuju, 14 atau 48,3% yang menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang setuju apabila pihak Sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Tabel 4. 15 Guru Menjelaskan Tujuan yang Harus Dicapai Agar Saya Dapat Memahami Materi yang Akan Dipelajari

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Setuju	15	51,7%
5	Sangat Setuju	13	44,8%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan bahwa, terdiri dari 13 atau 44,8% yang menjawab sangat setuju, 15 atau 51,7% yang menjawab setuju, 0 atau 0% yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju serta 1 atau 3,45% sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang setuju jika guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai agar siswa dapat memahami materi yang akan dipelajari.

Tabel 4. 16 Saya Ingin Meraih Cita-cita dan Menjadi Orang yang Sukses

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	10	34,5%
4	Setuju	9	31,0%
5	Sangat Setuju	9	31,0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan Saya ingin meraih cita-cita dan menjadi orang yang sukses, terdiri dari 9 atau 31,0% yang menjawab sangat setuju, 9 atau 31,0% yang menjawab setuju, 10 atau 34,50% yang menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% yang tidak menjawab tidak setuju dan 1 atau 3,4% yang menjawab sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa

semua siswa setuju untuk meraih cita-citanya dan ingin menjadi orang yang sukses.

Tabel 4. 17 Guru Sering Membuat Persaingan Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Setuju	13	44,8%
5	Sangat Setuju	16	55,2%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan guru sering membuat persaingan kelompok untuk meningkatkan hasil belajar, terdiri dari 16 atau 55,2% yang menjawab sangat setuju, 13 atau 44,8% yang menjawab setuju, 0 atau 0% yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang setuju apabila gurunya membuat persaingan kelompok guna memotivasi mereka belajar.

Tabel 4. 18 Jika Hasil Ulangan Harian Saya Jelek, Saya Akan Berusaha Lebih Giat Lagi untuk Meningkatkan Hasilnya.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Setuju	17	58,6%
5	Sangat Setuju	12	41,4%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan jika hasil ulangan harian saya jelek, saya akan berusaha lebih giat lagi untuk meningkatkan hasilnya, terdiri dari 12 atau 41,4% yang menjawab sangat setuju,

17 atau 58,6% yang menjawab setuju, 0 atau 0% yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa semua siswa setuju bahwa apabila nilai mereka jelek, maka mereka akan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar.

Tabel 4. 19 Saya Tepat Waktu Mengumpulkan Tugas Sehingga Tidak Pernah di Beri Hukuman

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	14	48,3%
4	Setuju	7	24,1%
5	Sangat Setuju	8	27,6%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang pernyataan jika hasil ulangan harian saya jelek, saya akan berusaha lebih giat lagi untuk meningkatkan hasilnya, terdiri dari 8 atau 27,6% yang menjawab sangat setuju, 7 atau 24,1% yang menjawab setuju, 14 atau 48,3% yang menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa siswa setuju jika siswa mengumpulkan tugas maka tak diberi hukuman oleh gurunya.

Tabel 4. 20 Guru Selalu Memberi Nilai yang Tinggi

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	9	31,0%
4	Setuju	9	31,0%
5	Sangat Setuju	10	34,5%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang bahwa Guru selalu memberi nilai yang tinggi, terdiri dari 10 atau 34,5% yang menjawab sangat setuju, 9 atau 31,0% yang menjawab setuju, 9 atau 31,0% yang menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% yang menjawab tidak setuju dan 1 atau 3,4% yang menjawab sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang setuju bahwa guru selalu memberi nilai yang tinggi. Hal ini mampu meningkatkan motivasi bagi siswa untuk meraih prestasi

Tabel 4. 21 Saya Mendapat Hadiah Karena Saya Selalu Tepat Waktu dalam Mengerjakan Tugas

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	6,9%
2	Tidak Setuju	1	3,4%
3	Ragu-Ragu	11	37,9%
4	Setuju	7	24,1%
5	Sangat Setuju	8	27,6%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang saya mendapat hadiah karena saya selalu tepat waktu dalam mengerjakan tugas., terdiri dari 8 atau 27,6% yang menjawab sangat setuju, 7 atau 24,1% yang menjawab setuju, 11 atau 37,9% yang menjawab ragu-ragu, 1 atau 3,4% yang menjawab tidak setuju dan 2 atau 6,9% yang menjawab sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang setuju jika guru memberi motivasi hadiah bagi siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu.

Tabel 4. 22 Saya Sangat Suka dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Setuju	12	41,4%
5	Sangat Setuju	17	58,6%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden tentang Saya sangat suka dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, terdiri dari 17 atau 58,6% yang menjawab sangat setuju, 12 atau 41,4% yang menjawab setuju, 0 atau 0% yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa semua siswa menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui skor angket motivasi guru, akan di jabarkan pada tabel berikut

3. Analisis tentang Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Panyipatan Kelas XI IPS 2

Untuk mengetahui hasil belajar Siswa SMAN 1 Panyipatan Kelas XI IPS 2, peneliti memperoleh data dari nilai rapor. Dengan menggunakan statistik deskriptif gambaran skor variabel Y (prestasi belajar), data-data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 23 Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Panyipatan Mata Pelajaran PA

No	Nama	Nilai
1	Andi Hernanda	80
2	Desty Marani	75
3	Dhea Yuliana Sari	83
4	Diana Lestari	80
5	Dicky Irfani	78
6	Dika Ramadhan	78
7	Dimas Aditya Pratama	78
8	Dina	83
9	Efrija	80
10	Ella Zaskia	80
11	Hafiz Zahwiyul Rahman	78
12	Hidayat Nur Wahid	80
13	M. Syahdianur	75
14	Mahdu Sarita	80
15	Muhammad Ferdi	80
16	Muhammad Purqan	80
17	Muhammad Rayhan	78
18	Muhammad Sukran Arifin	80
19	Nurul Latifah Hariani	80
20	Riyanti	82
21	Rizki Ramadhon Al Qodri	78
22	Ruly	83
23	Sairazi	80
24	Siska Amalia	80
25	Sri Sumarni	78
26	Sulaiman	83
26	Tia Sadira	85
28	Tri Rahayu	78
29	Yanor	78
Jumlah		2311

4. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 22*. Korelasi produk moment digunakan sebagai batas valid tidaknya dalam setiap butir pertanyaan. Kuesioner yang disebarakan terdiri dari 29 butir pertanyaan yang disusun mengikuti skala *likert*. Pengujian ini berguna untuk mengetahui validitas instrument dari setiap butir pertanyaan.

Tabel 4. 24 Uji Validitas

Item Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
1	0,628	0,3550	0,000	Valid
2	0,611	0,3550	0,000	Valid
3	0,737	0,3550	0,000	Valid
4	0,452	0,3550	0,014	Valid
5	0,502	0,3550	0,002	Valid
6	0,592	0,3550	0,001	Valid
7	0,713	0,3550	0,000	Valid
8	0,556	0,3550	0,002	Valid
9	0,385	0,3550	0,036	Valid
10	0,452	0,3550	0,014	Valid
11	0,459	0,3550	0,012	Valid
12	0,713	0,3550	0,000	Valid
13	0,478	0,3550	0,009	Valid
14	0,485	0,3550	0,008	Valid
15	0,680	0,3550	0,000	Valid
16	0,487	0,3550	0,007	Valid
17	0,713	0,3550	0,000	Valid
18	0,481	0,3550	0,008	Valid
19	0,567	0,3550	0,001	Valid
20	0,724	0,3550	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa semua item kuesioner memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,3550 dengan nilai signifikansi <

0,005, sehingga seluruh item kuesioner dapat dikatakan valid sebagai alat ukur analisis selanjutnya.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22* dengan teknik *Alfa Cronbach's* sebagai alat untuk menghitung yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 25 Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	158.62	315.601	.595	.728
2	158.69	316.007	.577	.729
3	157.72	321.921	.725	.733
4	158.14	323.337	.414	.735
5	158.76	321.261	.461	.734
6	158.66	317.591	.556	.730
7	158.48	315.330	.689	.727
8	157.62	327.458	.539	.738
9	158.00	324.929	.342	.737
10	158.14	323.337	.414	.735
11	157.93	325.495	.428	.737
12	158.48	315.330	.689	.727
13	157.93	323.495	.443	.735
14	158.41	320.680	.436	.734
15	157.72	324.707	.667	.735
16	157.86	328.337	.471	.739
17	158.48	315.330	.689	.727
18	158.34	320.734	.431	.734
19	158.66	314.448	.525	.728
20	157.69	324.007	.714	.734
Total Skor	81.17	84.433	1.000	.878

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.811
		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	.562
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		21
Correlation Between Forms			.844
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.915
	Unequal Length		.915
Guttman Split-Half Coefficient			.739
a. The items are: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11.			
b. The items are: 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, Total Skor.			

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui masing-masing item kuesioner memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3550), dengan nilai *Guttman Split Half Coefficient* $0,739 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel.

c) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan *SPSS*. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu apabila $sig > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai $sig < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4. 26 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Total Skor
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.10
	Std. Deviation	9.174
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.079
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan nilai sig. 0,200. Artinya nilai tersebut lebih besar dari sig 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan tidak terjadi gejala normalitas.

d) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan

dibahas dalam penelitian ini adalah uji homegenitas variansi. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4. 27 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi	Based on Mean	1.004	3	23	.409
	Based on Median	.926	3	23	.444
	Based on Median and with adjusted df	.926	3	20.509	.446
	Based on trimmed mean	1.004	3	23	.409

Berdasarkan hasil uji Oneway Anova, nilai *Sig. Based on Mean* 0,409 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

5. Analisis Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kelas XI IPS 2

a) Uji *Chi-Square*

Tabel 4. 28 Uji *Chi-Square*

Crosstabs

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi * Prestasi Belajar		29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%
Motivasi * Prestasi Belajar Crosstabulation							
			Prestasi Belajar		Total		
			cukup baik	baik			
Motivasi	Sedang	Count	1	10	11		

		% within Motivasi	9.1%	90.9%	100.0%
		% within Prestasi Belajar	50.0%	37.0%	37.9%
		% of Total	3.4%	34.5%	37.9%
	Tinggi	Count	1	17	18
		% within Motivasi	5.6%	94.4%	100.0%
		% within Prestasi Belajar	50.0%	63.0%	62.1%
		% of Total	3.4%	58.6%	62.1%
Total	Count	2	27	29	
	% within Motivasi	6.9%	93.1%	100.0%	
	% within Prestasi Belajar	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	6.9%	93.1%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.133 ^a	1	.715		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.129	1	.719		
Fisher's Exact Test				1.000	.623
Linear-by-Linear Association	.128	1	.720		
N of Valid Cases	29				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .76.

b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 4. 29 Tabulasi Silang Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Panyipatan Kelas XI IPS 2

Motivasi	Prestasi Belajar				Total		P (Value)
	Cukup Baik		Baik		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Sedang	1	9,1%	10	90,9%	11	100,0%	0,715
Tinggi	1	5,6%	17	94,4%	18	100,0%	
Jumlah	2	6,9%	27	93,1%	29	100,0%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan dengan 29 responden motivasi sedang dengan prestasi belajar cukup baik sebanyak 1 responden (9,1%) dan yang baik sebanyak 10 responden (90,9), sedangkan responden motivasi tinggi dengan prestasi belajar cukup baik sebanyak 1 responden (5,6%) dan yang baik sebanyak 17 responden (94,4%). Dari hasil uji statistik dengan uji *chi-square* menunjukkan nilai sig sebesar 0,715. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari motivasi terhadap prestasi siswa.

b) Koefisien Kontingensi

Tabel 4.30 Uji Koefisien Kontingensi

Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Guru * Prestasi Belajar Siswa	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%

Symmetric Measures			
		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,854	,895
N of Valid Cases		29	

Berdasarkan tabel *Symmetric Measures* di atas, diketahui bahwa Nilai approximate significance p -value sebesar 0,895 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,895 > 0,05$) bisa disimpulkan bahwa Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi guru dengan prestasi belajar. Nilai korelasi yang didapat sebesar 0,854 maka bisa diartikan bahwa motivasi guru berstatus tinggi. Maka dapat dikatakan bahwa korelasi antara motivasi dan prestasi adalah negatif karena X naik dan Y turun. Dengan demikian akan dilakukan rumus korelasi product momen guna mengidentifikasi data.

c) Korelasi Product Moment

Tabel 4.31 korelasi product moment

mencari hubungan antara variabel X(motivasi) dan Y(prestasi)

NO	X (Motivasi)	Y (Prestasi)	X ²	Y ²	XY
1	74	80	5476	6400	5920
2	93	75	8649	5625	6975
3	98	83	9604	6889	8134
4	85	80	7225	6400	6800
5	80	78	6400	6084	6240
6	75	78	5625	6084	5850
7	72	78	5184	6084	5616
8	93	83	8649	6889	7719
9	81	80	6561	6400	6480
10	69	80	4761	6400	5520
11	77	78	5929	6084	6006
12	85	80	7225	6400	6800
13	69	75	4761	5625	5175
14	95	80	9025	6400	7600
15	86	80	7396	6400	6880
16	87	80	7569	6400	6960
17	64	78	4096	6084	4992

18	68	80	4624	6400	5440
19	82	80	6724	6400	6560
20	77	82	5929	6724	6314
21	82	78	6724	6084	6396
22	81	83	6561	6889	6723
23	83	80	6889	6400	6640
24	75	80	5625	6400	6000
25	66	78	4356	6084	5148
26	86	83	7396	6889	7138
27	90	85	8100	7225	7650
28	90	78	8100	6084	7020
29	91	78	8281	6084	7098
	2354	2311	193444	184311	187794

Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29 \times 187794 - 2354 \times 2311}{\sqrt{(29 \times 193444 - 2354^2)(29 \times 184311 - 2311^2)}}$$

$$= \frac{5446026 - 5440094}{\sqrt{(5609876 - 5541316)(5345019 - 5340721)}}$$

$$= \frac{5932}{\sqrt{68560 \times 4298}} = \frac{5932}{\sqrt{294670880}}$$

$$= \frac{5932}{17165} = 0,345$$

Interpretasi Tabel : dengan df 29 pada taraf signifikansi 5% = 0,367 dan 1%=0,470 kesimpulan : pada 5% dan 1% Hipotesis nol diterima, dan Hipotesis Alternatif di tolak.

B. Pembahasan

Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Panyipatan Kabupaten Tanah Laut”, peneliti menggunakan teori S-O-R (stimulus, organisme dan respon) yang mana stimulus pada penelitian ini yaitu motivasi guru, yang dimaksud dengan organisme disini adalah siswa kelas XI IPS 2 sedangkan respon pada penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa pada penelitian ini bisa dilihat dari segi kognitif yang mana membahas mengenai prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2. Prestasi belajar siswa dapat terjadi ketika motivasi guru yang dilakukan diterima oleh siswa XI IPS 2 sehingga menghasilkan respon. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa peneliti membagikan 20 pertanyaan kepada 29 orang responden siswa kelas XI IPS 2.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan menjelaskan keadaan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan data yang didapatkan mengenai pengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa XI IPS 2 Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Panyipatan. Terdapat 20 pertanyaan dari variabel motivasi guru (X) dan variabel prestasi belajar siswa (Y) yang akan di uji validitas dan realibilitasnya, setelah di uji validitas dihasilkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Sedangkan pada uji realibilitas diperoleh nilai *Guttman Split Half Coefficient* $0,739 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dari perhitungan yang peneliti lakukan

diperoleh bahwa nilai sig. $0,200 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan tidak terjadi gejala normalitas. Dan pada penelitian ini saat dilakukan uji homogenitas dinyatakan bahwa data homogeny karena nilai *mean* $0,409 > 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa siswa dengan prestasi cukup baik adalah sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6,9%, sedangkan siswa dengan kategori prestasi baik adalah sebanyak 27 siswa atau sebanyak 93,1%. Nilai rata-rata untuk prestasi siswa adalah sebesar 79,7, sehingga dapat dikategorikan dalam kategori baik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *chi-square* yang menyatakan nilai sig sebesar 0,715. Nilai ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai koefisien kontingensi approximate significance *p-value* sebesar 0,895 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,895 > 0,05$) bisa disimpulkan bahwa Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi guru dengan prestasi belajar. Nilai korelasi yang didapat sebesar 0,854 maka bisa diartikan bahwa motivasi guru berstatus tinggi.

Interpretasi Tabel : dengan df 29 pada taraf signifikansi 5% = 0,367 dan 1%=0,470 kesimpulan : pada 5% dan 1% Hipotesis nol diterima, dan Hipotesis Alternatif di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi guru dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.